

Bab II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1. Jenis Usaha Perusahaan

PT. Balatif merupakan industri farmasi dan industri obat tradisional yang telah berdiri sekitar 49 tahun. PT. Balatif memproduksi mulai dari sediaan cair, tablet, serbuk, dan kapsul.

2.2. Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1950, PT. Balatif mulai merintis perkembangan usaha rumah tangga yang bergerak dibidang produksi dan penjualan obat-obatan tradisional. Pada 30 Januari 1973, mendirikan perseroan terbatas dengan nama PT. Banteng Farma. Perusahaan yang telah didirikan mulai beroperasi pada 1 Agustus 1973 yang terletak di Jalan Tenaga Tengah No.5. Kemudian dikarenakan adanya perubahan kepemilikan pemegang saham pada 28 Februari 1977, PT. Banteng Farma secara resmi berubah nama menjadi PT. Balatif yang menghasilkan obat farmasi dan obat tradisional. Dengan adanya perkembangan dan persaingan yang ketat PT. Balatif melakukan pembangunan untuk Divisi Herbal pada 15 September 2015, yang terletak di Jalan Ledokdowo RT. 01 RW.10, Desa Pakisjajar, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.

2.3. Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

2.3.1. Visi

Menjadi perusahaan yang unggul dan dipercaya masyarakat di dunia kesehatan.

2.3.2. Misi

1. Menghasilkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan produk bermutu dan dapat diandalkan.
2. Selalu melakukan inovasi dan terobosan-terobosan baru dalam pengembangan produk dan proses kerja.
3. Meningkatkan kemampuan dan daya saing segenap sumber daya manusia dengan dasar kreativitas, keahlian, dan ketulusan.

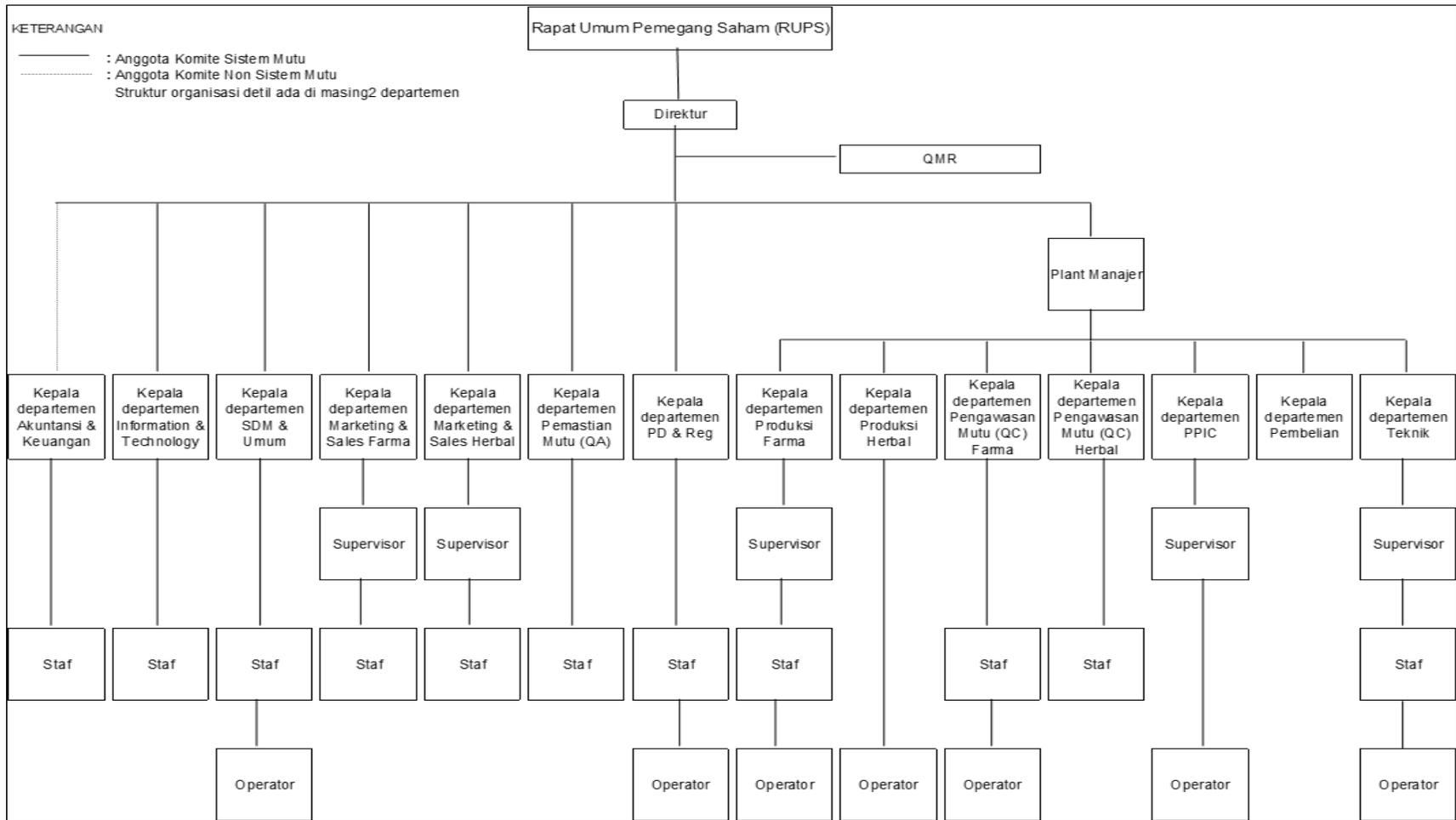
4. Menciptakan nilai tambah di setiap produk yang dihasilkan bagi masyarakat dan pemegang saham.
5. Meningkatkan kualitas perusahaan secara terus-menerus dalam bidang ilmu pengetahuan, penerapan teknologi, dan daya jangkau distribusi.

2.3.3. Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan

1. Tulus (*Sincere*) adalah perilaku kerja yang ikhlas dan tulus adalah sumber untuk membangun budaya kerja yang kuat dan dicintai oleh sesama karyawan atau *customer*.
2. Tanggung jawab (*Responsible*) adalah tingkat keterlibatan yang tinggi dari karyawan akan meningkatkan rasa tanggung jawab yang secara tidak langsung akan meningkatkan komitmen terhadap perusahaan sehingga kepercayaan konsumen akan terjaga.
3. Saling menghargai (*Respect*) adalah saling menghargai satu sama lain baik dalam tindakan maupun pemikiran ide-ide yang disumbangkan untuk memajukan perusahaan.
4. Kerjasama (*Cooperative*) adalah dalam hal ini semua pihak yang terlibat dalam perusahaan diharuskan untuk bekerja sama untuk menjalankan visi dan misi perusahaan yang telah ada serta kerjasama dalam memberikan produk terbaik untuk pelanggan.
5. Kreativitas (*Creativiting*) mampu untuk menghadapi hal yang baru guna menciptakan sebuah inovasi terbaru dan terkini dalam pengembangan produk. Nilai ini diperlukan untuk kelangsungan perusahaan dan sebagai tantangan terhadap pengembangan perusahaan.

2.4. Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Balatif merupakan industri farmasi dan industri obat tradisional yang memiliki struktur organisasi sesuai dengan yang ditetapkan. Struktur organisasi PT. Balatif adalah, sebagai berikut :



Gambar 2.1. Struktur Organisasi PT. Balatif

2.5. Departemen *Quality Control*

Departemen *Quality Control* (QC) bertugas melakukan pengawasan mutu untuk menjamin pelulusan kualitas bahan awal, produk ruahan, dan produk jadi suatu obat sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan. Setiap industri obat tradisional memiliki fungsi pengawas mutu, mengevaluasi, mengawasi dan menyimpan baku pembanding. Kepala Departemen *Quality Control* bertugas untuk mengorganisir pelaksanaan tugas-tugas yang ada di laboratorium fisika-kimia, mikrobiologi, dan IPC agar perintah dapat dijalankan dengan akurat dan benar. Pelaksanaan tugas yang ada di laboratorium dilaksanakan oleh staf analis pada masing – masing ruangan. Ruangan yang terdapat di Departemen *Quality Control* adalah sebagai berikut :

1. Ruangan Preparasi, yaitu ruangan untuk persiapan sebelum analisa dimana dilakukannya proses pencampuran dan pelarutan zat.
2. Ruangan Instrumentasi, yaitu ruangan untuk melakukan analisa dengan menggunakan HPLC dan Spetrofotometri UV-Vis.
3. Ruangan Mikrobiologi, yaitu ruangan untuk preparasi dan analisa hasil mikrobiologi. Ruangan terdiri dari ruang preparasi dan innokulasi yang termasuk kedalam kelas E dengan persyaratan suhu 27°C dan RH (*Relative Humidity*) 70% , kemudian ada ruangan khusus LAF termasuk kedalam kelas C dengan persyaratan suhu 25°C dan RH (*Relative Humidity*) 55%.
4. Ruang IPC (*In Proses Control*), yaitu ruangan untuk analisa produk ruahan dan produk antara pada saat produksi. Ruangan ini ditempatkan di dalam ruangan produksi.

Pengawasan mutu merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah industri farmasi maupun Industri Obat Tradisional (IOT). Berikut ini merupakan pengujian yang dilakukan oleh Departemen *Quality Control* untuk menjamin mutu dari suatu produk :

1. Pengujian *Raw Material* dan Bahan Tambahan

Pengujian *Raw Material* meliputi bahan aktif, yaitu simplisia dan non simplisia. Bahan baku yang datang disimpan di gudang simplisia, kemudian kepala departemen gudang akan mengirimkan formulir

permintaan pemeriksaan kepada Kepala Departemen *Quality Control*. *Raw material* yang datang harus diuji dahulu oleh Departemen *Quality Control* dan harus memenuhi persyaratan untuk bisa diproses lebih lanjut. Staff *Quality Control* kemudian mendokumentasikan identitas bahan awal yang datang meliputi tanggal kedatangan, tanggal sampling, nama pabrik, supplier, nomor analisis laboratorium *Quality Control*, nomor *Certificate of Analysis* (CoA), tanggal pengujian, dan pengambilan sampel pertinggal. Proses sampling dilakukan di gudang simplisia menggunakan gunting, *handscoon*, dan plastik, sedangkan pengujian bahan aktif non simplisia dan bahan tambahan dilakukan di ruang produksi dengan kondisi ruangan kelas E suhu 27°C dan RH 70% dimana kelas kebersihan ruang untuk pengolahan produk nonsteril, persyaratan jumlah maksimum partikulat udara pada kondisi nonoperasional adalah 3.520.000 partikel/ m^3 untuk partikel ukuran $\geq 0,5 \mu m$ dan 29.000 untuk partikel $\geq 5 \mu m$. Jumlah maksimum mikroba udara ditetapkan oleh industri berdasarkan kajian resiko dari jenis sediaan yang ditangani. Pada saat melakukan sampling menggunakan *handscoon*, *thief sampler* (bahan serbuk), sendok (bahan kental), pipet (bahan larutan), kemudian diletakkan di botol atau plastik sesuai spesifikasi penyimpanan bahan aktif non simplisia dan bahan tambahan. Bahan aktif atau bahan tambahan di sampling sesuai jumlah kedatangan dengan rumus:

$$n = (\sqrt{N \text{ wadah}}) + 1 \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

n = Jumlah wadah yang dibuka/ diambil sampel

N = Jumlah wadah yang datang

Wadah yang sudah dibuka, ditutup kembali dengan selotip atau stapler, dan dilakukan penandaan dengan label “wadah yang telah dibuka” dan label “karantina”. Tiap sampel yang telah diambil diuji sesuai Prosedur Kerja Baku (PKB) yang telah disetujui oleh kepala departemen QC dan QA.

2. Pengujian Bahan Kemas

Pengujian bahan kemas merupakan suatu uji pada bahan yang digunakan sebagai wadah obat. Bahan kemas dibagi menjadi bahan kemas primer dan bahan kemas sekunder. Bahan kemas primer meliputi suatu wadah yang bersentuhan langsung dengan permukaan obat, seperti kapsul, blister, stripping, botol, dan tube. Bahan kemas sekunder meliputi suatu wadah atau penunjang kemasan, seperti dus lipat, stiker, brosur. Sedangkan bahan kemas tersier merupakan suatu bahan kemas untuk pengiriman suatu obat seperti dus karton. Bahan kemas primer yang butuh disimpan di suhu $\leq 25^{\circ}\text{C}$ seperti kapsul, disampling di dalam ruangan ber-AC. Sedangkan bahan pengemas sekunder disampling langsung di gudang tanpa AC dengan suhu $\leq 30^{\circ}\text{C}$. Sampling bahan kemas dilakukan berdasarkan Metode *Military Standard General Inspection Levels II*.

Tabel 2.1. Metode *Military Standard General Inspection Levels II*

TABLE I Sample size code letters		TABLE II-A Single sampling plans for normal inspection (Master table)																							
Lot or batch size	General inspection levels			Sample size code letter	Sample size	Acceptable Quality Levels (normal inspection)																			
	I	Level Normally Used II	III			0.010	0.015	0.025	0.040	0.065	0.10	0.15	0.25	0.40	0.65	1.0	1.5	2.5	4.0	6.5	10	15	25		
						Ac	Re	Ac	Re	Ac	Re	Ac	Re	Ac	Re	Ac	Re	Ac	Re	Ac	Re	Ac	Re		
2 to 8	A	A	B	A	2	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓		
9 to 15	A	B	C	B	3	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓		
16 to 25	B	C	D	C	5	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓		
26 to 50	C	D	E	D	8	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓		
51 to 90	C	E	F	E	13	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓		
91 to 150	D	F	G	F	20	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓		
151 to 280	E	G	H	G	32	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓		
281 to 500	F	H	J	H	50	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓		
501 to 1200	G	J	K	J	80	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓		
1201 to 3200	H	K	L	K	125	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓		
3201 to 10000	J	L	M	L	200	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓		
10001 to 35000	K	M	N	M	315	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓		
35001 to 150000	L	N	P	N	500	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓		
150001 to 500000	M	P	Q	P	800	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓		
500001 and over	N	Q	R	Q	1250	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓		
				R	2000	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓		

Ac - Acceptance number.
Re - Rejection number.

↓ Use first sampling plan below arrow. If sample size equals, or exceeds, lot or batch size, do 100 percent inspection.
↑ Use first sampling plan above arrow.

3. Pengujian *In Process Control*

IPC adalah pengujian yang dilakukan saat proses produksi sedang berlangsung. Pengujian IPC dilakukan untuk menjaga mutu produk dari setiap tahapan pembuatan obat mulai dari granul, tablet inti, sampai

menjadi produk jadi. Pengujian IPC juga dilakukan oleh bagian *Quality Control*. Proses ini diperiksa pada saat awal dan selama proses pengolahan atau pengemasan. Pengemasan primer dan sekunder juga diperiksa selama proses pengemasan dengan selang waktu yang teratur untuk memastikan kesesuaiannya dengan spesifikasi atau *Batch Record* yang disetujui.

4. Pengujian Mikrobiologi

Uji mikrobiologi dilakukan oleh *Quality Control* mikrobiologi untuk mengetahui jumlah mikrobiologi yang ada pada sediaan setengah jadi dan produk jadi. Pengujian mikrobiologi disesuaikan dengan bentuk sediaan, pengujian mikrobiologi meliputi uji Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), patogen *Enterobacteriaceae*, *Escherichia coli*, *Salmonella Sp.*, *Staphylococcus aureus*, dan bakteri patogen lainnya dimana hal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan dalam peraturan BPOM nomor 32 tahun 2019.

5. Pengujian Stabilitas Produk Jadi

Setiap satu tahun sekali, diambil 1 batch dari tiap produk untuk dilakukan sampling dan disimpan di ruangan stabilitas, karena *Quality Control* juga bertanggung jawab dalam uji stabilitas secara berkala terhadap semua obat tradisional terdaftar untuk mengetahui ketahanan suatu sediaan dalam batas spesifikasi yang ditetapkan sepanjang periode penyimpanan dan penggunaan untuk menjamin identitas kekuatan kualitas penyimpanan dan penggunaan untuk menjamin kualitas produk (CPOTB, 2011).

6. Pengujian Mutu Air

Air merupakan sesuatu yang penting di bidang industri karena selalu digunakan selama proses produksi maupun pengujian di laboratorium. Kualitas kimia dan mikrobiologi air yang digunakan hendaklah ditetapkan dan selalu dipantau agar terhindar dari perkembangbiakan mikroba. Sanitasi secara kimiawi pada sistem air hendaklah diikuti pembilasan yang prosedurnya telah divalidasi agar sisa bahan sanitasi dapat dihilangkan secara efektif sehingga air perlu dilakukan pengujian untuk memastikan mutu air yang akan digunakan telah memenuhi persyaratan. Pengujian

mutu air dilakukan secara rutin setiap bulan untuk memastikan mutu air di lingkungan industri. Persyaratan untuk kualitas air sesuai adalah nilai konduktivitas sebesar $1,3 \mu\text{S}/\text{cm}$, nilai TOC (*Total Organic Carbon*) <500 ppb, nilai pH air 5-7, dan nilai mikrobiologi max 100 cfu/ml.

Departemen *Quality Control* (QC) berhak untuk menyetujui atau menolak bahan awal, bahan kemas, produk antara, produk ruahan, dan melakukan pemeriksaan terhadap produk jadi menurut spesifikasi yang telah ditetapkan.

2.6. Lokasi perusahaan

PT. Balatif Divisi Farma berlokasi di tengah Kota Malang, tepatnya berada di Jalan Tenaga Tengah Nomor 5, Kelurahan Blimbing, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. Luas tanah PT. Balatif $\pm 1.847 \text{ m}^2$ dengan luas bangunan 903 m^2 .



Gambar 2.2. Denah Lokasi PT. Balatif Divisi Farma

PT. Balatif Divisi Herbal berlokasi di Jalan Ledokdowo RT 01 RW 10, Desa Pakisjajar, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur. PT. Balatif divisi herbal memiliki luas tanah sebesar 2.263 m^2 dengan area bangunan seluas 1.750 m^2 .



Gambar 2.3. Denah Lokasi PT. Balatif Divisi Herbal

2.7 Sarana Produksi

PT. Balatif terdiri dari area pengolahan, gudang, area perkantoran, area penyimpanan bahan alam, area penyimpanan produk jadi, area pengemasan, laboratorium pengawasan mutu, dan laboratorium PD & Reg (*Product Development and Registration*). PT. Balatif menggunakan air sumur yang diolah menjadi *purified water* yang digunakan untuk proses produksi dan pengujian di laboratorium.

Fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan produksi adalah alat dan mesin yang beroperasi dengan baik. Instrumen yang digunakan untuk menguji bahan baku hingga menjadi produk jadi telah melalui pemeriksaan dan pengawasan mutu sebelum digunakan sehingga mutu produk tetap terjamin.

Bangunan pabrik meliputi beberapa area sebagai berikut :

a. Area Perkantoran

Area perkantoran di PT. Balatif terdapat di lantai 2 yang terdiri dari ruang direktur, ruang *meeting*, ruang kerja bersama, ruang *accounting and finance*, dan ruang arsip.

b. Area Produksi dan Pengemasan

Area produksi terdiri dari ruang pengolahan simplisisa, ruang ekstraksi dan evaporasi, ruang granulasi, ruang pencampuran, ruang timbang, ruang pencetakan tablet, ruang pengisian kapsul, ruang pengisian cairan obat luar, ruang pengisian cairan obat dalam, ruang pengisian setengah padat, ruang pengeringan salut, dan ruang kemas primer.

c. Laboratorium

Laboratorium di PT. Balatif terbagi menjadi Laboratorium PD & Reg dan Laboratorium *Quality Control*. Laboratorium *Quality Control* terdiri dari mikrobiologi, fisika-kimia, dan instrumen.

d. Gudang

Gudang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan bahan baku, bahan tambahan, dan produk jadi. Gudang pada PT. Balatif terbagi menjadi Gudang produk jadi, gudang kemasan, gudang bahan baku simplisia dan gudang bahan baku nonsimplisia. Gudang nonsimplisia terbagi menjadi 2 bagian, yaitu gudang dengan kontrol suhu AC ($\leq 25\text{ }^{\circ}\text{C}$) dan suhu kamar ($\leq 30\text{ }^{\circ}\text{C}$).

e. Sarana Penunjang

Sarana penunjang terdiri dari area pengolahan air limbah, area sistem pengolahan air, area sistem tata udara, area pengolahan uap air bertekanan tinggi, area teknik, dan area genset.

2.7. Produk Perusahaan

Produk yang dihasilkan oleh PT. Balatif berupa produk farmasi, produk herbal, produk kuasi, dan suplemen kesehatan. Berikut produk obat farma dan herbal yang terdapat di PT. Balatif :

Tabel 2.2. Produk Herbal PT. Balatif

No.	Nama Produk	Bentuk Sediaan	Khasiat / Manfaat
1	Ambefaz	Kapsul	Meringankan wasir
2	Blass	Kapsul	Membantu meringankan jerawat
3	Cabertis Kids	Sirup	Membantu memelihara daya tahan tubuh
4	Curvino Kids	Sirup	Membantu memperbaiki nafsu makan
5	Darin	Kapsul	Membantu meringankan tekanan darah tinggi yang ringan

Lanjutan Tabel 2.2. Produk Herbal PT. Balatif

No.	Nama Produk	Bentuk Sediaan	Khasiat / Manfaat
6	Eftul	Kapsul	Membantu meredakan pegal linu dan nyeri pada persendian
7	Emmena	Kapsul	Membantu melancarkan haid
8	Emmena Keset Wangi	Kapsul	Membantu mengurangi lendir yang berlebihan pada daerah kewanitaan
9	Emmena Putri	Kapsul	Membantu mengurangi lendir yang berlebihan dan bau yang tidak sedap pada daerah kewanitaan
10	Fodiar Catch Cover	Tablet	Membantu mengurangi frekuensi buang air besar
11	Fodiar Kids	Sirup	Membantu mengurangi frekuensi buang air besar
12	Gularin	Kapsul	Membantu meringankan kencing manis
13	Koserol	Kapsul	Membantu meringankan gejala tekanan darah tinggi yang ringan dan mengurangi lemak dalam darah dan melancarkan peredaran darah
14	Larsi	Kapsul	Membantu memperlancar asi
15	Lilo	Tablet Hisap	Membantu meringankan cacingan
16	Litel	Tablet Hisap	Membantu meringankan cacingan
17	Lopurin	Kapsul	Meredakan nyeri sendi
18	Losman's Encok	Kapsul	Membantu meredakan encok, pegal linu

Lanjutan Tabel 2.2. Produk Herbal PT. Balatif

No.	Nama Produk	Bentuk Sediaan	Khasiat / Manfaat
19	Losman's Kejibeling	Kapsul	Membantu mengobati sakit pinggang, melancarkan buang air kecil, menghancurkan batu ginjal dan batu saluran kemih
20	Losman's Nyeri Sendi	Tablet	Membantu meredakan nyeri sendi dan encok
21	Losman's Sakit Pinggang	Tablet	Membantu meredakan pegal linu, sakit otot pinggang, serta melancarkan buang air kecil
22	Losman's Susut Perut	Kapsul	Membantu mengurangi lemak
23	Losman's Wasir	Kapsul	Membantu mengobati wasir
24	Naia Slimming Tea	Serbuk	Membantu mengurangi lemak
25	Naia Slimming Capsule	Kapsul	Membantu menurunkan berat badan
26	Nofon Kids	Sirup	Membantu meredakan gejala masuk angin
27	OBM	Sirup	Membantu meredakan batuk berdahak
28	OBM Kids	Sirup	Membantu meredakan batuk berdahak
29	OBM Sachet	Sirup	Membantu meredakan batuk berdahak
30	Resida	Kapsul	Membantu meringankan gatal - gatal pada kulit dan membantu meringankan bisul dan jerawat

Lanjutan Tabel 2.2. Produk Herbal PT. Balatif

No.	Nama Produk	Bentuk Sediaan	Khasiat / Manfaat
31	Rinblax	Tablet	Membantu meluruhkan batu oksalat diginjal dan saluran kemih dan membantu buang air kecil
32	Vigosen	Tablet	Membantu memelihara kesehatan
33	Zibat Elixir	Sirup	Membantu meluruhkan batu urin

Tabel 2.3. Produk Farma PT. Balatif

No.	Nama Produk	Bentuk Sediaan	Bahan Aktif dan Kekuatan Dosis	Manfaat / Khasiat
1	Allopurinol	Tablet	Allopurinol 100 mg	Antigout/ Antipirai
2	Betaflu	Kaplet	Paracetamol 600 mg; Efedrin HCl 8 mg; CTM 2 mg	Anti Influenza
3	Betalgin	Kaplet	Metampiron 500 mg	Analgesik
4	Betamol	Kaplet	Paracetamol 500 mg	Analgesik - Antipiretik
5	Favolar	Tablet	Allopurinol 100 mg	Antigout/ Antipirai
6	Ibuprofen	Tablet Salut Selaput	Ibuprofen 200 mg	AINS
7	Koltin	Suspensi	Kaolin 700 mg dan Pektin 25 mg	Anti Diare

Lanjutan Tabel 2.3. Produk Farma PT. Balatif

No.	Nama Produk	Bentuk Sediaan	Bahan Aktif dan Kekuatan Dosis	Manfaat / Khasiat
8	Mefenamic Acid	Kaplet Salut Selaput	Mefenamic Acid 500 mg	Analgesik
9	Neonadryl	Sirup	Tiap sendok takar 5 mL mengandung Diphenhydramine HCl 14 mg, dan etanol 1%	Expectoran
10	Paracetamol	Kaplet	Paracetamol 500 mg	Analgetik - Antipiretik
11	Piroxicam	Tablet	Piroxicam 10 mg	AINS
12	Prednisone	Tablet	Prednisone 5 mg	Antiinflamasi
13	Prozine	Sirup	Tiap 5 mL mengandung Promethazine HCl 5 mg, Gliseril Guaiakolat 50 mg, Natrium Sitrat 200 mg, Alkohol 2%	Expectorant
14	Tazimut	Tablet	Dexametasone 0,5 mg	Antiinflamasi
15	Tiafen	Suspensi	Ibuprofen 100 mg	AINS

Tabel 2.4. Produk Suplemen PT. Balatif

No.	Nama Produk	Bentuk Sediaan	Bahan Aktif dan Kekuatan Dosis	Manfaat
1	Arkavit	Tablet salut selaput	Vit. B Kompleks	Multivitamin
2	Arkavit C	Kaplet salut gula	Vit. B Kompleks + Vit C	Multivitamin
3	Betaneurin	Tablet salut gula	Vit. B1 100 mg	Multivitamin
4	Calfera	Kaplet salut selaput	Vit. B Kompleks + Vit. C + asam folat + mineral	Multivitamin
5	Enervit	Kapsul	Vit. B kompleks	Multivitamin
6	Enervit Plus	Sirup	Vit. B kompleks	Multivitamin
7	Nefora	Tablet salut selaput	Vit. B1 100 mg; Vit. B4 100 mg; Vit B12 200 mcg	Multivitamin
8	Nervin	Tablet salut gula	Tiamin monohidrat 100 mg	Multivitamin